

PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DI TERMINAL LAWANG KUARI KABUPATEN SEKADAU

Riska Juliarsih¹, Teripina Teraju², Veronika Lidia³

^{1,2,3}Kewirausahaan, Institut Teknologi Keling Kumang Sekadau

e-mail: riska.julinursuda2507@gmail.com, terpinatersaju@gmail.com

Veronikalidia307@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberhasilan usaha pedagang di Terminal Lawang Kuari Kabupaten Sekadau. Adapun jumlah sampel penelitian adalah 30 pedagang yang berada di terminal tersebut, telah peneliti analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsialnya bahwa dengan adanya jiwa kewirausahaan tinggi yang dimiliki oleh pedagang secara signifikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha para pedagang di Terminal Lawang Kuari Kabupaten Sekadau lebih sukses lagi kedepannya. Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa data yang diteliti tersebut valid maka hipotesa diterima.

Kata Kunci : Jiwa Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha,

Abstract

This study aims to determine the effect of the success of traders' businesses in Lawang Kuari Terminal, Sekadau Regency. The number of research samples is 30 traders who are in the terminal, researchers have analyzed. The results showed that partially that the high entrepreneurial spirit possessed by traders significantly affected the success of the traders' business at Lawang Kuari Terminal, Sekadau Regency even more successful in the future. From the explanation above, it shows that the data studied is valid, so the hypothesis is accepted.

Keywords: Entrepreneurial Spirit, Business Success,

PENDAHULUAN

Di Indonesia banyak peluang usaha, seiring perkembangan zaman yang kemajuannya secara pesat banyak orang-orang yang memiliki jiwa kewirausahaan dan orang-orang tersebut ingin menjadi pedagang jajanan karena usaha tersebut sangat menjanjikan. Menurut (Sukirman, 2017) "bahwa Jiwa kewirausahaan adalah jiwa yang mampu menciptakan nilai tambah dari kete rbatasan dalam upaya menciptakan nilai tambah, dengan menangkap peluang bisnis dan mengelola sumber daya untuk mewujudkannya". Artinya, bahwa dengan adanya jiwa kewirausahaan yang ditanam dalam jiwa, diri seseorang bisa memberikan dampak yang lebih baik, selain untuk melatih *skill* dan keterampilan yang ada dalam diri, juga melatih mental untuk bisa menghadapi peluang-peluang yang ada.

Menurut penelitian lainnya (Wardani & Dewi, 2021) bahwa "seorang wirausaha atau Wirausahawan adalah orang yang pandai menjalankan ataupun menciptakan, mendirikan sebuah peluang usaha untuk orang lain dan dirinya sendiri, dengan tujuan untuk mendapatkan profit. Contohnya seperti Terminal Lawang Kuari di Sekadau yang menjadi tempat usaha para pedagang jajanan malam. Tak jarang jika banyak peminat yang ingin menjadi pedagang di Terminal Lawang kuari tersebut karena di Kabupaten Sekadau hanya satu tempat terminal yang dijadikan wisata malam yang banyak dikunjungi oleh kaum muda sampai kaum lansia untuk bersantai dan berkumpul bersama keluarga. Yulianeu dan Harini (2018) dalam (Wardani & Dewi, 2021) memaparkan bahwa dengan

adanya jumlah wirausahawan akan meningkatkan dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi pengangguran atau yang kaum muda, yang ingin menjadi karyawan dengan alasan untuk menambah jajan ataupun mencari pengalaman. Hal ini senada dengan tujuan yang ada di Kabupaten Sekadau, bahwa dapat meningkatkan IPM kabupaten Sekadau.

Terminal Lawang Kuari merupakan wisata malam yang berada di Kabupaten Sekadau. Dimana, lokasi terminal ini di suguhkan berbagai macam aneka jajanan malam yang boleh dinikmati setiap pengunjungnya. Di terminal Lawang Kuari juga menjadi pusat tongkrongan dari berbagai kalangan usia, baik anak-anak hingga dewasa dan orang tua, para pedagang atau pelaku usaha juga dari berbagai kalangan daerah, ada yang berasal dari kabupaten sekadau sendiri, adapula dari luar kota yang menjadikan usaha sebagai mata pencarian ekonomi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Menurut penelitian (Utari & Yusrik, 2021) yang paling baik dari wirausaha ialah : *entrepreneurship is the process of creating something different with value by devoting the necessary time and effort, assuming the accompanying financial, psychic, and social risks, and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction and independence.* Artinya Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi. Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah perilaku penuh semangat dengan adanya keberanian untuk mengambil resiko sehingga menjadi kreatif dan berkembang. (Vernia, 2018) Wirausaha (*Entrepreneur*) adalah seorang individu yang mampu mendirikan, menjalankan dan melembagakan suatu usaha atau bisnis yang dimilikinya.

Penelitian sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh peneliti (Pratama et al., 2022) dengan judul “Redesain Terminal Bus Lawang Kuari Sekadau dengan pendekatan Arsitektur Humanis”. Kemudian, Andre Ade Sukandi dkk (2021) yang berjudul “Estimasi Tarif Nilai Sewa pada Lahan Kompleks Terminal Lawang Kuari”. Kedua penelitian tersebut sama-sama dileliti di lokasi yang sama yaitu Terminal Lawang Kuari, untuk saat ini, saya sebagai peneliti juga melakukan penelitian yang sama namun dengan judul penelitian “Pengaruh Jiwa Kewirausahawan Terhadap Keberhasilan Pedagang di Terminal Lawang Kuari Kabupaten Sekadau” Adapun latar belakang, tujuan yang ingin digali oleh peneliti yakni, Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi dasar dan bagaimana pengaruh jiwa kewirausahwan dari pedagang Jajanan Malam di Terminal Lawang Kuari Kabupaten Sekadau.

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apa pengaruh Jiwa kewirausahaan terhadap Pedagang Jajanan Malam di Terminal Lawang Kuari Kabupaten Sekadau.

Menurut Susi Sulastr (2017:39) “Jiwa kewirausahaan adalah jiwa yang mampu menciptakan nilai tambah dari ketrbatasan dalam upayamenciptakan nilai tambah, dengan menangkap peluang bisni dan mengelolaa sumber daya untuk mewujudkannya”. Jiwa kewirausahaan adalah nilai, karakter, watak atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menciptakan sebuah nilai pada suatu barang guna menggunakan sumber daya yang ada. Jiwa kewirausahaan juga merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menambah nilai suatu barang atau jasa. Selain itu jiwa kewirausahaan juga dapat memberikan ide atau gagasan untuk memberikan keunggulan pada suatu produk barang atau jasa. Dimana jiwa kewirausahaan tersebut dapat menghasilkan pola pikir yang mengembangkan nilai sebuah produk dengan cara memberikan nilai yang unggul dan memberikan inovasi baru yang lebih baik dari sebelumnya. Jiwa kewirausahaan dapat dibentuk karena adanya kemauan seseorang untuk melakukan

sebuah usaha dimana orang tersebut memiliki tekan dan kemauan yang besar untuk membuka sebuah usaha dan memanfaatkan sebuah peluang yang ada.

Menurut (Muhammad Shukri Bakar, 2011) keberhasilan usaha adalah kemampuan bisnis untuk mencapai tujuannya. Ini adalah pencapaian bisnis berkaitan dengan tujuan bisnisnya. Keberhasilan usaha adalah suatu pencapaian akhir yang didapatkan oleh seseorang karena telah bekerja keras dari awal hingga berhasil. Keberhasilan usaha juga merupakan hal yang banyak dinantikan semua orang dimana puncak tertinggi telah dicapai dengan penuh perjuangan hingga mendapatkan buah hasil yang baik. Keberhasilan usaha adalah kesuksesan yang didapatkan seseorang dengan cara memperoleh keuntungan yang lebih dari sebelumnya.

Menurut (Sugiyono, 2014:99) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris melalui pengumpulan data.

Ho: Tidak ada pengaruh jiwa kewirausahaan dan keberhasilan usaha terhadap pedagang di Terminal Lawang Kuari.

Hi: Ada pengaruh jiwa kewirausahaan dan keberhasilan usaha terhadap pedagang di Terminal Lawang Kuari.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan meneliti untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan kualitas objektif, penelaahan dan pengungkapan berdasarkan permasalahan spesifik sehingga memiliki dimensi tunggal dan independen (keterlibatan dengan objek-objek yang di teliti rendah atau bahkan tidak ada).

Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Pada penelitian juga menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder. Adapun salah satu dari teknik pengumpulan data primer yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu. menggunakan kuesioner atau menyebarkan angket kepada responden sedangkan salah satu teknik pengumpulan data sekunder yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan studi pustaka, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif eksploratif, dimana peneliti menggali informasi tentang bagaimana pengaruh jiwa kewirausahaan para pedagang terhadap keberhasilan usaha di Kabupaten Sekadau. Sehingga penelitian selanjutnya bisa bisa dijelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari adanya jiwa kewirausahaan.

Lokasi penelitian Yaitu berada di Terminal Lawang Kuari, Desa Sungai Ringin, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang dengan skala kecil yang membuka usaha jajanan di Terminal Lawang Kuari, Sedangkan untuk sampelnya terdiri dari Sebagian dari wirausaha yang berdagang dan diambil sebanyak 30 orang yang dipilih peneliti untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa wawancara kuesioner,

dan observasi, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali setiap informasi dari informan yang sudah dipilih peneliti.

Menurut Sugiyono, (2018:81) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling Menurut Sugiono, (2016:81) ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang dengan skala kecil yang membuka usaha jajanan di Terminal Lawang Kuari Kabupaten Sekadau. Sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini adalah terdiri Sebagian dari wirausaha yang berdagang di Terminal Lawang Kuari dari 30 orang Pedagang Jajanan Malam di Terminal Lawang Kuari.

Metode Analisa Data

Agar dapat mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pedagang di terminal Lawang Kuari Sekadau, maka penyajian data dilakukan dengan tabulasi. Tabulasi data adalah penempatan data ke dalam bentuk tabel yang diberi kode sesuai dengan keperluannya. Kemudian dianalisis menggunakan data kuantitatif bantuan *software Statistical Package Social Science (SPSS)* versi 26. Tujuannya agar mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Atau pengaruh dari variabel X terhadap Y yang mana akan menjelaskan secara teoritis antara dua variabel. Adapun tahapannya adalah: (1) analisis dekriptif, uji dekriptif merupakan uji yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendekripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul. Hasil analisisnya apakah hipotesis di terima (H_a), apabila diterima maka hasil akan di generalisasikan. (2) Uji Normalitas, metode ini digunakan terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui bahwa data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau tidak dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yang berarti berdistribusi normal. (3) Uji Instrumen terdiri dari uji validitas yakni untuk menginterpretasikan terhadap koefisien. Maka diperoleh $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa item kuesioner termasuk kategori valid. Tetapi, jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka tidak valid. Jumlah data yang digunakan sebanyak 30 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) maka nilai R_{tabel} dari 30 kuesioner yakni 0,361. Yang kedua uji instrument dengan uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien Alfa (*Cronbach Alpha*). Metode ini digunakan untuk menunjukkan apakah reliabel atau tidak, membandingkan $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka ditolak

Tabel 1 Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Internal koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80- 1,000	Sangat kuat

Sumber Sugyono (2023)

Uji t

Untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen, maka pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha menggunakan uji t yakni dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Keputusan uji hipotesis didasarkan pada nilai probabilitas pengolahan data : Jika probabilitas dari kesalahan $< 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$

maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya jiwa kewirausahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap keberhasilan usaha tetapi, jika probabilitas dari kesalahan $\geq 0,05$ dan $T_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Deskriptif Data

Pada penelitian ini analisis deskriptif dijalankan dengan bantuan *software* SPSS versi 26 dan dengan program Microsoft Excel untuk menginput data hasil kuesioner. Data yang telah disebarkan berjumlah 30 orang atau sebagai responden.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Data

No	Variabel	Mean	Std. Deviation	N
1	Jiwa kewirausahaan	25.0667	8.2768	30
2	Keberhasilan usaha	24.4333	1.50134	30

Sumber data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis deskriptif bahwa variabel jiwa kewirausahaan memperoleh nilai mean sebesar 25.0667 dengan standar deviasi 8.2768. Nilai variabel keberhasilan usaha sebesar 24.4333 dengan standar deviasi sebesar 1.50134.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yakni menguji *goodness of fit* antara distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji ini membandingkan sampel terhadap distribusi normalitas dengan nilai *mean* dan standar deviasi yang sama. Singkatnya data diuji untuk mengetahui kenormalan suatu data.

Tabel 3 Hasil Analisis *One Sample test*

No	<i>Unstandardized Residual</i>		
1	N		30
2	Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.000000
3	Std. Deviation		1.47163256
4	Most Extreme Differences	Absolute	.165
5	Positif		.076
6	Negatif		-.165
7	Test Statistic		.165
8	Asymp. Sig (2-tailed)		.036

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa uji tersebut memperoleh nilai sig (signifikansi) lebih besar $0,76 = 7,6\%$ dari $0,05 = 5\%$ atau ($> 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa model tersebut berdistribusi normal. Pada kasus ini : hipotesis nol diterima maka variabel dependen berdistribusi normal.

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:81) dalam penelitian (Ahyar et al., 2020) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada bagian ini

peneliti akan menjabarkan atau mendeskripsikan hasil dan pembahasan secara rinci dari data-data yang sudah dianalisis oleh peneliti yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “pengaruh keberhasilan usaha pedagang di terminal lawang kuari sekadau”. Yakni sebagai berikut. Uji validitas menggunakan SPSS versi 26 dilakukan dengan validitas konstruk yaitu sebanyak 30 kuesioner 0,361. Yang ditunjukkan dengan jiwa kewirausahaan 95% ($\alpha = 5\%$) dan R_{tabel} 0,361 berdasarkan perhitungan tersebut korelasi seluruh butir pertanyaan memiliki signifikan lebih besar dari R_{tabel} . Dimana R_{tabel} 0,361. Begitu juga dengan variabel keberhasilan usaha dapat dilihat dari R_{tabel} 0,227 lebih besar dari R_{hitung} .

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha

Varibel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kewirausahaan (X)	Item 1	0,392	0,361	Valid
	Item2	0,562	0,361	Valid
	Item 3	-0,319	0,361	Valid
	Item 4	-0,674	0,361	Valid
	Item 5	0,359	0,361	Valid
	Item 6	0,497	0,361	Valid
	Item 7	0,708	0,361	Valid
Keberhasilan usaha (Y)	Item 1	0,810	0,361	valid
	Item 2	0,600	0,361	Valid
	Item 3	-0.155	0,361	Valid
	Item 4	-0,716	0,361	Valid
	Item 5	-0,229	0,361	Valid
	Item 6	0,810	0,361	Valid
	Item 7	0,705	0,361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa hasil uji validitas jiwa kewirausahaan yakni koefisien korelasi seluruh butir pertanyaan pada tabel 4.3 memiliki signifikansi *person correlation* yakni lebih besar dari R_{tabel} dari R_{hitung} , dimana R_{tabel} 0,361. Sedangkan untuk variabel keberhasilan usaha dari hasil uji validitasnya menunjukkan juga bahwa koefisien korelasi lebih besar dari R_{tabel} dimana R_{tabel} 0,361. Disimpulkan keseluruhannya dapat dijadikan instrument penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji ini menunjukkan bahwa instrument cukup dapat dipercaya dan padat digunakan untuk pengumpulan data. Kuesioner akan dikatakan baik jika memiliki taraf kepercayaan yang tinggi dan memiliki kemandapan. Uji reliabel pada penelitian ini dapat dilihat tabel

Tabel 5 Hasil Uji Reliabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Minimal Cronbach's Alpha yang disyaratkan	Keterangan
Jiwa kewirausahaan	0,7301	0,6	Reliabel

Keberhasilan usaha	-3,238	0,6	reliabel
--------------------	--------	-----	----------

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa seluruh variabel yang dilakukan dikatakn reliabel karena koefisien alpha > 0,6 dan dapat dijadikan penelitian selanjutnya.

Variabel	Indikator	Cronbach Alpa	Keterangan
Jiwa kewirausahaan (x)	X1.1	-8,338	Reliabel
	X1.2	-10,314	Reliabel
	X1.3	-1,345	Reliabel
	X1.4	-638	Reliabel
	X1.5	-786	Reliabel
	X1.6	-9,432	Reliabel
	X1.7	-14,243	Reliabel
Keberhasilan usaha (y)	Y1.1	-9,220	Reliabel
	Y1.2	-2,960	Reliabel
	Y1.3	-1,763	Reliabel
	Y1.4	0,377	Reliabel
	Y1.5	-1,643	Reliabel
	Y1.6	-9,220	Reliabel
	Y1.7	6,783	Reliabel

Hasil Uji hipotesis

Uji t

Pada penelitian saat ini, pengujian hipotesis menggunakan uji statistic t. yakni koefisien dependen variabel keberhasilan usaha dijelaskan dalam hipotesa sebagai berikut:

Hasil uji hipotesis antara Variabel X terhadap Y (keberhasilan Usaha) berpengaruh secara signifikan dan parsial. Hal ini juga dikarena kan nilai signifikan 0,05 yakni sebesar 0,001. Nilai koefisien sebesar 0,359 mendukung bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh. Dengan demikian hipotesis I menyatakan bahwa “jiwa kewirausahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap jiwa keberhasilan usaha”. Diterima.

Pada penelitian kali ini, pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) yaitu variabel jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pedagang. Dengan menggunakan aplikasi SPSS verai 26 dan tingkat signifikansi 5% diketahui t-tabel 0,361.

Tabel 6. Uji T

No	Model	Understandardized coefficients		Standardized coefficients Beta	T	Sig
		B	Std. Error			
1	(Constant)	15.433	8.427		1.831	,078
	Kewirausahaan Dependent variabel: <u>Keberhasilan usaha</u>	.359	,336	.198	1.069	,294

Dilihat dari tabel bahwa diperoleh persamaan regrresi sederhana sebagai berikut :
 $Y = 15.433 + (0,288) X$

- Nilai Konstanta (a) = 15.433 artinya bahwa jiwa kewirausahaan di Terminal Lawang Kauri kabuoaten Sekadau sebesar diasumsikan bahwa variabel jiwa kewirausahaan tetap/ konstanta.
- Koefisien regresi $X(b)$ = tingkat signifikansi sebesar 0,359 lebih kecil dari $a=0,05$ ($\text{sig } 0,000 < a= 0,05$). Hasil tersebut membuktikan bahwa setiap ada 1% penambahan nilai jiwa kewirausahaan maka keberhasilan usaha meningkat sebesar 0,359. sehingga dikatakan berpengaruh positif atau berpengaruh secara signifikansi variabel X terhadap Y .
- Koefisien korelasi (r) koefisien determinasi (R^2), untuk mengetahui kekuatan hubungan antara pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber data diolah 2023

Hasil koefisien korelasi dan koefisien determinasi jiwa kewirausahaan pada keberhasilan usaha dagang terminal lawang kuari Sekadau. Sebagai berikut :

Tabel 7. Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	,198	,039	,005	1.498
Predictors: (Constant), jiwa kewirausahaan (sumber data diolah 2023)				

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai r sebagai koefisien korelasi 0,198 artinya bahwa variabel jiwa kewirausahaan memiliki hubungan kuat menaikan keberhasilan usaha di Terminal Lawang Kuari Kabupaten Sekadau. Selanjutnya koefisien determinasi memperoleh nilai R Square sebesar 0,039 ini menunjukkan bahwa variabel Y dapat dipengaruhi oleh variabel X .

Pembahasan Hasil Analisis Penelitian

Adapun tujuan dari hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha yang ada di Terminal Lawang Kuari Kabupaten Sekadau. Dan apakah teori ini berpengaruh signifikan terhadap variabel yang digunakan. Berdasarkan pengolahan data dari 30 kuesioner kemudian direkapitulasi menggunakan excel, setelah itu dibuat dalam tabel tabulasi. Setiap pertanyaan di klasifikasi dan disesuaikan agar dapat menjawab rumusan masalah pada bab I. Kemudian berdasarkan Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pembagian responden sesuai dengan karakteristik yang dikelompokkan dari jenis kelamin yang dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu yang berjenis kelamin laki-laki dan yang berjenis kelamin Perempuan. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia Pembagian responden pada penelitian ini berdasarkan usia dibagi menjadi empat macam, yaitu 17-20 tahun, 21-25 tahun, 26-30 tahun, 31-35 tahun, 36-40 tahun, 41-45 tahun, dan kurang dari 50 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh secara parsial dan signifikan

terhadap keberhasilan usaha pedagang yang ada di Terminal Lawang Kuari Kabupaten Sekadau. Hal ini sesuai dengan teori dan pengertian kewirausahaan, Berdasarkan data kuisisioner yang sudah di olah peneliti yang terdapat pada analisis data dan pembahasan di atas yang terkait dengan pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan pedagang usaha di terminal lawang kuari maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa responden yang diteliti adalah 30 orang. Dan hasil analisis tersebut menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena dengan begitu seorang pedagang bersemangat melakukan usahanya dengan cara bekerja dengan giat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti teliti, bahwa Jiwa Kewirausahaan (X1) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y1) menggunakan analisis deskriptif dan hasil olah data menggunakan aplikasi SPSS. Tentunya penelitian ini dapat kita lihat dari Pada bagian ini peneliti akan menjabarkan atau mendeskripsikan hasil dan pembahasan secara rinci dari data-data yang sudah dianalisis oleh peneliti yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “pengaruh keberhasilan usaha pedagang di terminal lawang kuari sekadau”. Karakteristik responden dapat dijelaskan sebagai berikut : Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pembagian responden sesuai dengan karakteristik yang dikelompokkan dari jenis kelamin yang dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu yang berjenis kelamin laki-laki dan yang berjenis kelamin Perempuan. Dari pembahasan penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jiwa kewirausahaan yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Karena, dengan memiliki jiwa kewirausahaan adalah sebuah puncak tertinggi yang telah dicapai seseorang sehingga ia dapat memperoleh keuntungan, pengalaman, pelajaran lebih besar dalam hidupnya dari pada sebelumnya. Dengan adanya keberhasilan usaha, maka kerja keras seseorang yang telah dikerjakan dengan penuh perjuangan yang mana pada awal hingga akhirnya perjalanan dipenuhi dengan berbagai macam tantangan, kemudian hal tersebut dapat dilalui dengan telaten dan kerja keras.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, baik dari pendahuluan, hasil analisis, pembahasan maka harapannya, bagi peneliti selanjutnya, bisa menjadikan tulisan ini sebagai acuan dan referensi guna menyempurnakan hasil penelitian yang peneliti. Keterbatasan di dalam penelitian ini dapat diperbaharui pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Pratama, A. F. P., Nurhamsyah, M., & Irwin, I. (2022). Redesain Terminal Bus Lawang Kuari Sekadau Dengan Pendekatan Arsitektur Humanis. *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, 10(2), 542. <https://doi.org/10.26418/jmars.v10i2.57086>
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*,

20(1), 117. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>

Utari, D., & Yusrik, M. (2021). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Cafe Di Kota Palembang. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 6(1), 13–25. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v6i1.52>

Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>